



**PEMBANGUNAN
PENDIDIKAN TK DAN SD
2005-2009**

UNIVERSITAS GEGERMEDAN
UNIMED

THE
Character Building
UNIVERSITY

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
DIREKTORAT JENDERAL MANAJEMEN PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
DIREKTORAT PEMBINAAN TAMAN KANAK-KANAK DAN SEKOLAH DASAR
TAHUN 2009

Hak Cipta Pada Direktorat Pembinaan Taman Kanak-kanak dan Sekolah Dasar, Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional.

Dilindungi Undang-undang

PEMBANGUNAN PENDIDIKAN

TAMAN KANAK-KANAK DAN SEKOLAH DASAR 2005-2009

601
DIR
p
Direktorat Pembinaan TK dan SD
Pembangunan Pendidikan Taman Kanak-kanak dan Sekolah Dasar 2005-2009.
Jakarta: Direktorat Pembinaan TK dan SD, 2009.
xlvi, 320 hlm.: illus.; 25 cm
Indeks.
ISBN 978-602-96246-0-1
1. Pembangunan Pendidikan
I. Judul

Diterbitkan oleh
Direktorat Pembinaan Taman Kanak-kanak dan Sekolah Dasar,
Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah,
Departemen Pendidikan Nasional.
Tahun 2009

PEMBANGUNAN PENDIDIKAN TAMAN KANAK-KANAK DAN SEKOLAH DASAR 2005-2009

Pengarah Umum

Prof. Suyanto, Ph.D.

(Direktur Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah)

Dr. Bambang Indriyanto

(Sekretaris Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah)

Pengarah Teknis

Dr. Mudjito AK, M.Si.

(Direktur Pembinaan TK dan SD)

Penanggung Jawab Materi

Drs. Husaini Wardi, M.Pd.

(Kasubdit Program)

Dr. Utju Sumarsana, M.Si.

(Kasubdit Pembelajaran)

Drs. M. Hosnan, M.Pd.

(Kasubdit Kelembagaan Sekolah)

Dewi Asih Heriyani S.H., M.H.

(Kasubdit Kegiatan Kesiswaan)

Penanggung Jawab Pelaksanaan Penulisan

Drs. Masykur, M.M.

(Kepala Seksi Evaluasi dan Pelaporan)

Character Building
UNIVERSITY

Tim Penulis

Ketua Tim

Dr. Asep Suharta, M.Pd.

Wakil Ketua

Drs. Sugiman, M.Si.

Anggota:

Mayjen TNI (Purn) Dr. H.C. I Gusti Kompyang Manila, S.Ip.

Mas Ahmad Yani, S.H, M.Si.

Dr. Wahjoedi, M.Pd.

Drs. Dadang Mulyana, M.Pd.

Odo Hadinata, S.Pd.

Drs. Herwin, M.Pd.

Roostrianawahti Soekmono, M.Pd.

Agus Supriyanto, M.Si.

Dr. Ahmad Amirudin, M.Pd.

Drs. Sigit Saptono, M.Pd.

Drs. Suparno, S.T., M.T.

Dr. Nanang Priatna, M.Pd.

Dr. Masrukan, M.Si.

Ir. Muhammad Ischak, M.T.

Drs. Antelas Eka Winahyo, M.Pd.

Dr. Kusman Sadik, M.Si.

Ir. Aam Alamudi, M.Si.

La Ode Haji Polondu, S.Pd., M.Pd.

La Hali, S.Pd., M.Pd.

Dr. Pargito, M.Pd.

Drs. Prijono Bagus Susanto, S.T., M.T.

Dr. Kama Abdul Hakam, M.Pd.

Ir. Yuwono D Sucipto, M.M.

Riesta Budi Hariyanto

Henry Eko Hapsanto, S.T.

Lili Asmara, S.Kom.

Tim Penyelaras

Dra. Wiwiek Kamsiyah, M.Pd.
(Kasi Perencanaan)

Drs. Didik Prangbakat, M.Pd.
(Kasi Pelaksanaan Kurikulum)

Dr. Dewi Utama Faizah
(Kasi Penilaian dan Akreditasi)

Drs. Ramelan Budiono, M.Pd.
(Kasi Sarana dan Prasarana)

Drs. Imam Sya'roni, M.Pd.
(Kasi Pemberdayaan Sekolah)

Dra. Tuty Endang Setyowati
(Kasi Bakat dan Prestasi Siswa)

Drs. Ibnu Hajar, M.Si.
(Kasi Kepribadian Siswa)

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
UNIMED

THE
Character Building
UNIVERSITY

Pengantar Penulis

Tidak ada kalimat yang lebih indah kami ucapkan atas terbitnya buku ini kecuali rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena hanya berkat perkenan-Nya penulisan buku ini dapat diselesaikan.

Penulisan buku ini berawal dari gagasan Direktur Pembinaan TK dan SD, Dr. Mudjito AK M.Si menjelang akhir masa kerja 5 (lima) tahunan. Dalam arahnya beliau mengemukakan bahwa penulisan buku ini dimaksudkan sebagai upaya pengumpulan dokumen-dokumen administratif dan kedinasan yang tercecer untuk dikemas dengan ilustrasi, gambar, verbalisasi sehingga memiliki makna yang utuh. Selain itu penulisan buku ini dimaksudkan pula untuk menghadirkan rekaman atas berbagai peristiwa pembinaan pendidikan TK dan SD yang telah berjalan sehingga tidak berlalu begitu saja.

Atas dasar pemikiran tersebut, Direktur Pembinaan TK dan SD membentuk Tim Penulis yang terdiri dari para konsultan di lingkungan Direktorat Pembinaan TK dan SD. Teknis pelaksanaannya diserahkan kepada para Kasubdit dan para Kepala Seksi di lingkungan Direktorat Pembinaan TK dan SD.

Bahan utama penulisan berasal dari dokumen-dokumen laporan tahun 2005 s.d 2009 yang tersebar di seluruh Sub Direktorat di lingkungan Direktorat Pembinaan TK dan SD. Bahan penulisan lainnya dirujuk dari berbagai buku dan kepustakaan yang relevan. Selain itu wawancara dengan para pejabat di lingkungan Direktorat Pembinaan TK dan SD merupakan salah satu sumber informasi penting demi menghimpun pengalaman mereka sehingga dapat memperkaya buku ini.

Buku ini berisi catatan dan ulasan perjalanan pembinaan Taman Kanak-Kanak dan Sekolah Dasar mulai tahun 2005 sampai dengan tahun 2009, mencakup informasi tentang pelaksanaan program, keberhasilan, kendala serta pekerjaan-pekerjaan yang masih harus diselesaikan pada tahun-tahun mendatang yang dikemas dalam 3 (tiga) pilar

pembangunan pendidikan, yaitu: (1) perluasan dan pemerataan akses pendidikan; (2) peningkatan mutu dan daya saing pendidikan; dan (3) peningkatan tata kelola, akuntabilitas dan pencitraan publik pendidikan.

BAB I berisi latar belakang yang menggambarkan kaitan antara masalah-masalah yang dihadapi dunia pendidikan, khususnya pada tingkat sekolah dasar dengan isu-isu globalisasi dan otonomi daerah yang tengah dihadapi bangsa Indonesia. Ia sekaligus menjadi pengantar ke bab-bab berikutnya yang lebih spesifik. **Bab II** mengulas Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) bidang pendidikan Taman Kanak-kanak dan Sekolah Dasar tahun 2005-2009. Uraianya mengacu pada RPJM bidang Pendidikan sebagaimana ditetapkan oleh Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2005. Bagian ini merupakan rujukan induk dalam rangka menjawab beragam tantangan sebagaimana dikemukakan pada Bab sebelumnya dan sekaligus menjadi pijakan yuridis dalam penyusunan Rencana Strategis Pendidikan Taman Kanak-Kanak dan Sekolah Dasar 2005-2009 yang uraiannya di muat pada **Bab III**.

BAB IV membahas langkah-langkah terobosan pendidikan Taman Kanak-kanak dan Sekolah Dasar Periode 2005-2009 Pendidikan, yang kebijakannya merujuk kepada langkah-langkah terobosan pendidikan Depdiknas. Ia kemudian menjadi lokomotif andalan dalam pencapaian berbagai tujuan Renstra Pendidikan TK dan SD 2005-2009.

Masalah pembiayaan pendidikan TK dan SD sebagai salah satu isu penting dalam pembangunan pendidikan dibahas khusus di **BAB V**. Disini dikemukakan berbagai hal yang terkait dengan sumber-sumber pembiayaan, skema pembiayaan, bentuk dan jenis biaya pendidikan, dan aplikasinya dalam pelaksanaan kegiatan pembangunan pendidikan pada Direktorat Pembinaan TK dan SD selama kurun waktu 2005-2009.

Capaian pembangunan pendidikan TK dan SD selama kurun waktu 2005-2009 pada pilar pembangunan pendidikan pertama, yaitu ***perluasan dan pemerataan akses pendidikan***, secara mendalam di paparkan dalam **BAB VI**. Bagian ini menyajikan konsep dan informasi tentang program dan implementasinya selama 5 (lima) tahun disertai dengan data-data lengkap hasil capaian berikut analisisnya.

BAB VII berisi capaian pembangunan pendidikan TK dan SD selama kurun waktu 2005-2009 pada pilar pembangunan pendidikan kedua, yaitu ***peningkatan mutu dan daya saing pendidikan***. Ia merupakan BAB terpanjang dalam buku ini. Hal ini menunjukkan bahwa titik berat pembangunan pendidikan TK dan SD sejak tahun 2005 sudah bergeser dari perluasan dan pemerataan akses ke peningkatan mutu dan daya saing. Bagian ini mengupas secara mendalam konsep dan informasi tentang program serta implementasinya selama 5 (lima) tahun disertai dengan data-data lengkap hasil capaian berikut analisisnya.

Capaian pembangunan pendidikan TK dan SD pada pilar pembangunan pendidikan ke tiga, yaitu ***penguatan tata kelola, akuntabilitas dan pencitraan publik pendidikan***, secara lengkap di uraikan dalam **BAB VIII**. Bagian ini mengemukakan berbagai upaya Direktorat Pembinaan TK dan SD untuk meningkatkan citra dan akuntabilitas dalam pengelolaan pendidikan melalui penataan Sistem Informasi Manajemen (SIM), Sertifikasi ISO 9001, baik untuk satuan kerja Direktorat Pembinaan TK dan SD maupun bagi sebagian lembaga pendidikan TK dan SD, serta implementasi program *Debt Swap* sebagai salah satu upaya penghapusan utang negara.

Masalah penanganan pendidikan TK dan SD di daerah bencana, ditempatkan secara khusus pada **BAB IX**, karena di dalamnya mencakup 3 (tiga) pilar pembangunan pendidikan. Bab ini mengungkap upaya-upaya Direktorat Pembinaan TK dan SD dalam membantu penyelenggaraan pendidikan TK dan SD di berbagai kejadian bencana di tanah air sejak tahun 2005 sampai dengan tahun 2009.

Sebagai penutup, **BAB X** memaparkan uraian tentang kesimpulan dan rekomendasi serta harapan-harapan terkait dengan hasil penulisan dan upaya-upaya ke depan dalam rangka penyempurnaan dan optimalisasi program pembangunan pendidikan TK dan SD pada periodisasi berikutnya.

Sebagai Tim Penulis, kami merasa mendapat kehormatan diberi kesempatan dan kepercayaan oleh Direktur Pembinaan TK dan SD untuk menulis buku ini. Oleh karena itu kami mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada Direktur Pembinaan TK dan SD, Dr. Mudjito AK, M.Si selaku penggagas penyusunan buku ini yang telah memberikan informasi, arahan dan motivasi yang sangat berarti dalam penulisan buku ini.

Kami juga mengucapkan terimakasih kepada Dirjen Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Prof. Suyanto, Ph.D. dan Sekretaris Ditjen Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Dr. Bambang Indriyanto yang telah memberikan arahan dan masukan dalam penulisan buku ini.

Ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya ingin pula kami sampaikan kepada para pejabat eselon III di lingkungan Direktorat Pembinaan TK dan SD, yaitu Drs. Husaini Wardi, M.Pd. (*Kepala Subdit Program*), Dr. Utju Sumarsana, M.Si. (*Kepala Subdit Pembelajaran*), Dra. Anti Wirage, M.Pd. (*Kepala Subdit Kelembagaan periode 2007-2009*) dan Drs. M. Hosnan, M.Pd. (*Kepala Subdit Kelembagaan saat ini*), Dewi Asih Heriyani, SH, MH. (*Kepala Subdit Kesiswaan*), yang telah menyiapkan berbagai informasi dan materi yang sangat berguna dalam penulisan buku ini.

Kepada para kepala seksi di lingkungan Direktorat Pembinaan TK dan SD, yaitu Dra. Wiwiek Kamsiyah, M.Pd. (*Kasi Perencanaan*), Drs. Ramelan Budiono, M.Pd. (*Kasi Sarana dan Prasarana*), Drs. Imam Sya'roni (*Kasi Pemberdayaan Sekolah*), Drs. Didik Prangbokat, M.Pd. (*Kasi Pelaksana Kurikulum*), Dr. Dewi Utama Faizah (*Kasi Penilaian dan Akreditasi*), Dra. Tuty Endang Setyowati (*Kasi Bakat dan Prestasi Siswa*), Drs. Ibnu Hajar, M.Si. (*Kasi Kepribadian Siswa*) selaku Tim Penyelaras dalam penyusunan buku ini, kami sangat berterimakasih atas informasi, koreksi dan masukannya demi penyempurnaan buku ini.

Ucapan terimakasih secara khusus ingin kami sampaikan kepada Drs. Husaini Wardi, M.Pd. selaku Kasubdit Program, dan Drs. Masykur, MM. selaku Kepala Seksi Evaluasi dan Pelaporan yang sekaligus bertindak sebagai penanggung jawab pelaksanaan penulisan buku ini. Keduanya tidak mengenal lelah dan *all out* mendampingi langsung untuk memberikan masukan dan melecut motivasi tim penulis, hingga terbitnya buku ini.

Tak lupa, ucapan terima kasih ingin pula kami haturkan kepada almarhum Bapak Drs. Suwardi Muhammad (*Kepala Sub Bagian Tata Usaha*) yang turut berperan memfasilitasi penulisan buku ini. Semoga terbitnya buku ini menjadi amal ibadah bagi almarhum.

Kami juga mengucapkan terimakasih kepada Menteri Pendidikan Nasional (2009-2014), Prof. Dr. Ir. Mohammad Nuh, DEA, Direktur Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Prof. Suyanto, Ph.D, dan Direktur Pembinaan TK dan SD, Dr. Mudjito AK, M.Si yang berkenan memberikan kata sambutan.

Walaupun kami sudah berusaha keras mengerjakan buku ini, tetapi "tak ada gading yang tak retak" merupakan pepatah yang pas untuk menggambarkan keterbatasan Tim Penulis sebagai manusia. Kami sangat berharap bila ada masukan atau kritik yang dapat memperbaiki penulisan buku serupa selanjutnya.

Semoga buku ini bermanfaat dan dapat dibaca di mana saja, kapan saja, dan oleh siapa saja, terutama bagi para pejabat terkait, akademisi, petugas pelaksana, dan pihak lain serta masyarakat luas yang berkomitmen memajukan pendidikan demi kemajuan anak bangsa.

Jakarta, Desember 2009

Tim Penulis



MENTERI PENDIDIKAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

Sambutan Menteri Pendidikan Nasional

ALHAMDULILLAH saya menyambut baik hadirnya buku: “Pembangunan Pendidikan Taman Kanak-kanak dan Sekolah Dasar 2005-2009” ini. Kehadiran buku ini tentu bukan hanya bagian dari upaya pendokumentasian dari catatan perjalanan pembinaan Taman Kanak-kanak (TK) dan Sekolah Dasar (SD) dalam periode 2005-2009, tapi juga dapat memberi inspirasi bagaimana semestinya pembangunan pada dua jenjang pendidikan tersebut ke depan.



Proses pendidikan memiliki dua ciri utama yaitu *irreversible* dan *futuris-anticipative*. Proses *irreversible* (tidak dapat diulang), artinya segala karakter, kemampuan yang dibangun selama proses termasuk kesalahan-kesalahan (*defects*) akan melekat dalam produk yang dihasilkan dan tidak dapat ditarik kembali.

Berbeda dengan proses *reversible*, seperti pembuatan produk yang *tangible* di sebuah industri mobil misalnya. Kecacatan (*defect*) bagian tertentu dari mobil yang telah dihasilkan, masih dimungkinkan dilakukan penarikan produk mobil tersebut dari peredarannya di pasar. Tapi kecacatan produk pendidikan (lulusannya), tidak mungkin ditarik kembali ke ruang kelas untuk dilakukan “pembetulan”.

Ciri kedua, *futuris-anticipative*. Artinya, apa yang dihasilkan oleh sistem pendidikan pada dasarnya menyangkut masa depan. Masa depan

dirinya, keluarga dan bangsanya. Disinilah pentingnya membangun karakter optimistis, memahami hakekat persoalan dan visioner sehingga mampu menjawab tantangan zaman.

Kesadaran pada dua ciri utama proses pendidikan itulah yang mestinya menjadi acuan dalam mengelola dan membangun pendidikan dijenjang TK dan SD.

Diakui, pendidikan di jenjang TK sangat penting dan strategis untuk mempersiapkan anak, baik fisik-motorik maupun psikis yang meliputi moral dan nilai-nilai agama, sosial emosional, kognitif, bahasa, kemandirian dan seni untuk siap memasuki SD.

Mengingat masa kanak-kanak merupakan usia emas (*golden age*) yang sangat menentukan keberhasilan tumbuh kembang anak pada fase-fase selanjutnya, maka pemerintah sejak tahun 2000 memberikan perhatian secara lebih intensif terhadap pengembangan pendidikan TK, khususnya pada pilar perluasan akses dan peningkatan mutu TK. Sedangkan pendidikan SD dinilai strategis karena di usia inilah karakter, potensi intelektual, serta bakat anak mulai dibentuk. Oleh karena itu, sasaran jangka menengah pendidikan anak usia SD adalah penuntasan Wajib Belajar 9 Tahun yang juga merupakan wujud pemenuhan amanat UUD 1945 tentang hak warga negara memperoleh pendidikan.

Tantangan yang dihadapi di dalam memperluas akses pendidikan untuk anak usia pendidikan wajib belajar pendidikan 9 tahun, tidaklah kecil. Selain mempercepat renovasi puluhan ribu gedung SD yang rusak beserta pengadaan fasilitas pendukung pengajaran, kita juga dihadapkan pada permasalahan dan dampak krisis ekonomi terhadap kemampuan masyarakat untuk membiayai pendidikan anak-anaknya.

Keterbatasan dana untuk renovasi gedung SD perlahan mulai dapat diatasi melalui skema pembiayaan bersama antara pemerintah pusat dengan pemerintah provinsi dan kabupaten/kota. Dana pusat menggunakan Dana Alokasi Khusus (DAK) dan Dana Dekonsentrasi, sedangkan daerah mengalokasikan dari APBD. Sedang terhadap keterbatasan pembiayaan, pemerintah memberikan bantuan melalui program Bantuan Operasional Sekolah (BOS), yang meliputi semua murid di semua sekolah setingkat SD dan SMP, negeri maupun swasta.

Keberhasilan pembangunan pendidikan tidak hanya bergantung pada pemerintah atau Departemen Pendidikan Nasional, tapi juga pada partisipasi dan komitmen *stakeholders* pendidikan dan segenap lapisan masyarakat. Dalam konteks ini, maka kajian tentang konsep pendidikan dan perspektif yang multi dimensional serta pendokumentasian melalui penulisan buku seperti ini akan merangsang munculnya ide-ide inovatif yang sangat dibutuhkan dalam memajukan pendidikan nasional.

Sekali lagi saya menyambut gembira atas terbitnya buku ini. Semoga bermanfaat dan segala apa yang telah dilakukan untuk terbitnya buku ini, dicatat sebagai amal kabajikan kita.

Jakarta, Desember 2009

Menteri Pendidikan Nasional,



Mohammad Nuh

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
UNIMED
THE
Character Building
UNIVERSITY



Sambutan Direktur Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah

Sebagaimana kita ketahui bahwa perspektif pembangunan manusia Indonesia seutuhnya menjadi landasan konseptual dari pembangunan pendidikan nasional yang ingin kita kembangkan. Dalam perspektif ini pembangunan pendidikan harus mampu membangun seluruh potensi kecerdasan manusia secara optimal dan bermanfaat bagi diri, masyarakat, dan pembangunan nasional. Untuk itu Depdiknas menetapkan visi tahun 2025 untuk menghasilkan "Insan Indonesia Cerdas dan Kompetitif"



Pendidikan tidak dapat dipungkiri adalah potensi sebuah kekuatan bangsa, khususnya dalam proses pembangunan nasional. Pendidikan mempunyai peranan penting dan strategis serta memberi kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dan transformasi sosial budaya. Pendidikan akan menciptakan masyarakat terpelajar (*educated people*) yang menjadi prasyarat terbentuknya masyarakat yang maju, mandiri, demokratis, sejahtera, dan bebas dari kemiskinan.

Sasaran yang paling strategis dalam pengembangan pendidikan dimulai dari pendidikan usia dini dan pendidikan dasar. Pemerintah melalui Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Depdiknas memberikan prioritas layanan pendidikan dan pembinaan *Nation and Character Building*. Dalam konteks ini, Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah mendorong perkembangan

potensi insan Indonesia secara utuh, yang ditandai dengan karakteristik iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis, bertanggung jawab, serta menjadi insan yang kompetitif, yaitu insan yang bersemangat juang tinggi, mandiri, pantang menyerah, memiliki keunggulan pengetahuan, keterampilan dan karya yang mampu bersaing dalam persaingan lokal maupun global.

Sebagai Departemen yang menangani masalah pendidikan, Departemen Pendidikan Nasional khususnya Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah terus berupaya membenahi berbagai persoalan aktual dan mendasar yang melingkupi dunia pendidikan tak terkecuali pendidikan Taman Kanak-kanak dan Sekolah Dasar. Berbagai intervensi yang dilakukan, baik pada tataran kebijakan maupun operasional dan juga pembiayaan semuanya diarahkan untuk meningkatkan pemerataan dan akses pendidikan, peningkatan mutu dan relevansi, serta tata kelola dan pencitraan publik. Tiga hal ini merupakan strategi dan pilar utama dalam pembangunan pendidikan nasional.

Pendidikan TK memiliki peran fundamental karena pada usia emas (*golden age*) ini sangat menentukan pengembangan kualitas insan Indonesia pada fase-fase selanjutnya. Fase ini merupakan awal pengembangan potensi-potensi dasar anak, baik fisik-motorik maupun psikis yang meliputi moral dan nilai-nilai agama, sosial emosional, kognitif, bahasa, kemandirian dan seni untuk siap memasuki sekolah dasar dan sangat menentukan keberhasilan tumbuh kembang anak pada fase-fase selanjutnya.

Pendidikan dasar memiliki peran yang strategis karena pada usia inilah kepribadian, akhlak, karakter dan bakat anak mulai dibentuk, potensi-potensi intelektual seperti kompetensi literasi sains, teknologi dan matematika mulai dipersiapkan untuk menempuh jenjang selanjutnya.

Penyelenggaraan program wajib belajar pendidikan dasar 9 (sembilan) tahun selain menjadi pondasi pengembangan kepribadian juga merupakan hak azasi manusia yang harus diikuti oleh semua Warga Negara Indonesia sebagaimana ditetapkan dalam UUD 1945 dan UU Sisdiknas bahwa setiap warga negara Indonesia wajib menyelesaikan pendidikan dasar dan biayanya ditanggung oleh pemerintah.

Kebijakan pelaksanaan program wajib belajar minimal untuk tingkat pendidikan dasar, selain untuk memenuhi tuntutan konstitusi juga untuk memenuhi komitmen global tentang *Education for All* (EFA) dan *Millennium Development Goals* (MDGs) yang menargetkan pendidikan dasar untuk semua tuntas paripurna pada tahun 2015. Indonesia sendiri telah menuntaskan program wajib belajar pendidikan dasar pada tahun 2008, atau 7 (tujuh) tahun lebih awal dari target EFA dan MDGs.

Penuntasan program wajib belajar pendidikan dasar 9 tahun menjadi strategis karena memberikan landasan yang kokoh bagi upaya peningkatan mutu sumber daya manusia Indonesia secara

berkelanjutan. Keberhasilan penuntasan wajib belajar pendidikan dasar 9 tahun memunculkan tekanan terhadap penataan lebih lanjut pada pendidikan menengah. Sebab, penuntasan wajib belajar pendidikan dasar 9 tahun dengan sendirinya akan menambah lulusan SMP/MTs setiap tahunnya, sehingga mendorong perlunya penyegeraan perluasan dan peningkatan mutu pendidikan menengah, dan seterusnya hingga jenjang perguruan tinggi.

Sudah barang tentu pelaksanaan program wajib belajar pendidikan dasar 9 tahun itu harus kita barengi dengan upaya peningkatan mutu pendidikan. Tanpa itu totalitas kepribadian anak bangsa yang kita idamkan tak akan pernah teraktualisasi. Lebih dari itu implikasi ketersediaan sumber daya manusia berupa lulusan yang dihasilkan menjadi tidak signifikan bagi tujuan pengembangan masyarakat berbasis pengetahuan yang kita perlukan dalam gelombang persaingan era global.

Buku ini tentu saja dapat dijadikan sebagai salah satu sumber kajian tentang penyelenggaraan pembangunan pendidikan Taman Kanak-kanak dan Sekolah Dasar. Karena itu, selaku Dirjen Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah menyambut baik dan memberikan apresiasi kepada Direktorat Pembinaan TK dan SD atas inisiatifnya menerbitkan buku ini. Semoga karya ini dapat dimanfaatkan oleh semua pihak yang memerlukannya.

Jakarta, Desember 2009

Direktur Jenderal

Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah



Suyanto
Suyanto

THE
Character Building
UNIVERSITY



Sambutan Direktur Pembinaan Taman Kanak-kanak dan Sekolah Dasar

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nya kita secara bersama-sama mampu menuntaskan penulisan buku: "Pembangunan Pendidikan TK dan SD 2005-2009" ini. Kita patut menyambut gembira dan mengapresiasi kesungguhan Tim Penulis dalam merangkai berbagai serpihan data dan informasi di lingkungan Direktorat Pembinaan TK dan SD sejak tahun 2005 sampai dengan tahun 2009 menjadi sebuah buku yang sarat makna.



Pembinaan terhadap sekolah dasar yang sedemikian besar dan luas, yakni 146.562 sekolah, 27.166.972 siswa di 481 kabupaten/kota pada 33 provinsi wilayah negara kesatuan Republik Indonesia mulai dari Sabang sampai Merauke dengan kondisi yang sangat beragam, memerlukan kendali pembinaan yang tidak mudah. Namun demikian Direktorat Pembinaan TK dan SD berupaya melakukan pembinaan dengan meningkatkan ketersediaan, memperluas keterjangkauan, meningkatkan kualitas, mewujudkan kesetaraan, dan menjamin kepastian memperoleh layanan pendidikan bagi anak usia SD di seluruh Indonesia.

Buku ini merupakan rekam jejak (*track record*) perjalanan Direktorat Pembinaan TK dan SD dalam memberikan layanan pendidikan bagi anak usia SD tersebut selama kurun waktu 5 tahun terakhir.

Pada kurun waktu tersebut, kami meyakini bahwa catatan pelaksanaan program pendidikan akan lebih bermanfaat jika tidak hanya terhimpun dalam dokumen laporan semata tetapi juga terkompilasi secara runtut dalam sebuah buku sehingga memiliki makna yang utuh tentang perjalanan pembangunan pendidikan TK dan SD.

Selain dapat dimanfaatkan sebagai referensi bagi kalangan yang berminat dalam masalah-masalah pendidikan TK dan SD, buku ini merupakan media pembinaan dan pembelajaran bagi seluruh jajaran Direktorat Pembinaan TK dan SD.

Dengan demikian, penciptaan iklim dalam bersikap dan berperilaku evaluatif dan introspektif atas setiap program yang telah dilaksanakan diharapkan dapat diinternalisasi dan dijadikan referensi dalam penyempurnaan setiap program pada tahun-tahun berikutnya.

Dalam kesempatan berbahagia ini, kami secara khusus memberikan apresiasi dan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Mohammad Nuh, DEA selaku Menteri Pendidikan Nasional R.I periode tahun 2009-2014 atas komitmen beliau di awal masa jabatannya yang telah memberikan dukungan dan arahan bagi pembangunan pendidikan TK dan SD;
2. Bapak Prof. Dr. Bambang Sudibyo, MBA, selaku Menteri Pendidikan Nasional periode 2004-2009 yang telah memberikan perhatian luar biasa terhadap peningkatan mutu pendidikan TK dan SD;
3. Bapak Prof. Suyanto, Ph.D, selaku Direktur Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, yang senantiasa memberikan arahan dan dorongan dalam meningkatkan perluasan akses dan mutu pendidikan, baik di TK maupun SD;
4. Bapak Dr. Bambang Indriyanto, selaku Sekretaris Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, yang telah memberikan dukungan dan masukan dalam penulisan buku ini;
5. Para Kepala Sub Direktorat dan Kepala Seksi di lingkungan Direktorat Pembinaan TK dan SD beserta seluruh staf yang telah memberikan akses dan dukungan nyata dalam penulisan buku ini;
6. Para konsultan di lingkungan Direktorat Pembinaan TK dan SD sebagai Tim Penulis yang telah bekerja keras menuntaskan penulisan buku ini di tengah-tengah kesibukannya;
7. Pihak-pihak lain yang tidak dapat kami sebutkan namanya satu persatu yang telah membantu dengan maksimal.

Semoga buku ini memberikan manfaat dan inspirasi bagi para penyelenggara dan pemerhati pendidikan Taman Kanak-kanak dan Sekolah Dasar di negeri ini.

Selamat membaca.

Jakarta, Desember 2009
Direktur Pembinaan TK dan SD,



Mudjito AK
Mudjito AK

Struktur Organisasi Direktorat Pembinaan Taman Kanak-kanak dan Sekolah Dasar Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan Nasional.



Dr. Mujito AK, M.Si.
Direktur Pembinaan TK dan SD



Dr. Husaini Wardi, M.Pd
Kepala Sub Direktorat Program



Dr. Utju Sumarsana, M.Si
Kepala Sub Direktorat Pembelajaran



Dr. M. Hosnan, M.Pd
Kepala Sub Direktorat Kelembagaan Sekolah



Dewi Asih Heriyani, SH, MH
Kepala Sub Direktorat Kegiatan Kesiswaan



Dra. Wiwiek Kamsiyah, M.Pd
Kepala Seksi
Perencanaan



Drs. Masykur, MM
Kepala Seksi
Evaluasi dan Pelaporan



Drs. Didik Prangbakti, M.Pd
Kepala Seksi
Pelaksana Kurikulum



Dr. Dewi Utama Faizah
Kepala Seksi
Penilaian dan Akreditasi



Drs. Imam Sya'roni, M.Pd
Kepala Seksi
Pemberdayaan Sekolah



Drs. Ramejan Budiono, M.Pd
Kepala Seksi
Sarana dan Prasarana



Dra. Tuty Endang Setyowati
Kepala Seksi
Bakat dan Prestasi Siswa



Drs. Ibnu Hajar, M.Si
Kepala Seksi
Kepribadian Siswa



Drs. Suwardi Muhammad
Kepala Sub Bagian Tata Usaha

Daftar Isi

Pengantar Penulis	vi
Sambutan Menteri Pendidikan Nasional	x
Sambutan Direktur Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah	xiii
Sambutan Direktur Pembinaan Taman Kanak-kanak dan Sekolah Dasar	xvi
Struktur Organisasi	xviii
Daftar Isi	xix
Daftar Tabel	xxii
Daftar Singkatan	xxvi
<i>Gambaran Umum:</i> RINGKASAN EKSEKUTIF	xxxix
<i>Bagian Pertama:</i> <i>Pendahuluan</i>	
BAB I PENDAHULUAN	1
<i>Bagian Kedua:</i> <i>Rencana Pembangunan Pendidikan TK dan SD</i>	
BAB II RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH (RPJM) PENDIDIKAN TK DAN SD (2005-2009)	17
A. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	18
B. Wajib Belajar Pendidikan Dasar 9 Tahun	20
BAB III RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) PENDIDIKAN TK DAN SD TAHUN 2005-2009	27
A. Kondisi Awal	28
B. Visi, Misi, Tujuan	29
C. Kebijakan Pokok dan Strategi	30
D. Program Jangka Menengah	32
E. Indikator Kunci Kinerja	38

Bagian Ketiga:

Langkah-Langkah Terobosan Pendidikan TK dan SD

BAB IV	LANGKAH-LANGKAH TEROBOSAN PENDIDIKAN TAMAN KANAK-KANAK DAN SEKOLAH DASAR PERIODE 2005-2009	41
---------------	---	-----------

BAB V	PEMBIAYAAN PENDIDIKAN TK DAN SD 2005-2009	53
--------------	--	-----------

Bagian Keempat:

Capaian Kinerja Pendidikan TK dan SD

BAB VI	PERLUASAN DAN PEMERATAAN AKSES PENDIDIKAN TK DAN SD 2005-2009	63
	A. Perluasan dan Pemerataan Akses Pendidikan TK	69
	1. TK SD Satu Atap	69
	2. TK Pembina Kecamatan	72
	3. TK Negeri Pembina Provinsi dan Kabupaten/Kota	76
	4. Pembangunan Ruang Kelas Baru (RKB) TK	77
	B. Perluasan dan Pemerataan Akses Pendidikan SD	78
	1. Rehabilitasi Ruang Kelas	78
	2. Beasiswa	85
	3. Bantuan Operasional Sekolah (BOS)	89
	4. Kelas Layanan Khusus (KLK)	96
	5. Pembinaan SD Terpencil	104

BAB VII	PENINGKATAN MUTU DAN DAYA SAING PENDIDIKAN TK DAN SD 2005-2009	109
	A. Peningkatan Mutu dan Daya Saing Pendidikan TK	110
	1. Pembinaan dan Pengembangan Materi Bahan Ajar TK	110
	2. Pembinaan dan Pengembangan Model Pembelajaran TK	111
	3. Pembinaan dan Pengembangan Kesiswaan di TK	113
	4. Lomba/Festival Kreativitas TK	115
	5. Pembinaan Manajemen Kelembagaan TK melalui Sistem Gugus TK	119
	6. Pemetaan TK Negeri Pembina	121
	7. Rakor Tiga Komponen TK	121
	8. Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) di TK	125
	B. Peningkatan Mutu dan Daya Saing Pendidikan SD	127
	1. Pemetaan SD Berdasarkan Kategori Status	127
	2. Sekolah Dasar Standar Nasional (SDSN)	129
	3. Sekolah Dasar Bertaraf Internasional (SDBI)	132
	4. <i>Blockgrant</i> Peningkatan Mutu SD	144
	5. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan SD	145

6.	<i>Science Education Quality Improvement Project (SEQIP), Mathematic Education Quality Improvement Program (MEQIP), Rintisan Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris</i>	149
7.	Pengukuran Membaca, Menulis, dan Berhitung (Calistung) dan Tes Daya Serap	166
8.	Ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional (UASBN)	177
9.	Pengembangan dan Implementasi Program Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) di SD	190
10.	Pembangunan Ruang Perpustakaan SD	193
11.	Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N)	196
12.	Sayembara Penulisan Naskah Bacaan SD Kelas Rendah	206
13.	Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Siswa SD	211
14.	Lomba Perpustakaan dan Lomba Gugus SD Tingkat Nasional	214
15.	Olimpiade dan Kompetisi Nasional	219
a.	Olimpiade Olahraga Nasional (OSN)	219
b.	Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN)	229
16.	Olimpiade dan Kompetisi Internasional	244
a.	<i>International Mathematics and Science Olympiad (IMSO) for Primary School</i>	244
b.	<i>Asean Primary School Sport Olympiad (APSSO)</i> ..	248
c.	Keikutsertaan dalam Kompetisi Internasional di Negara Lain	253
d.	Hasil Perolehan Medali Olimpiade dan Kompetisi Internasional	255
BAB VIII	PENINGKATAN TATA KELOLA, AKUNTABILITAS DAN CITRA PUBLIK PENDIDIKAN TK DAN SD 2005-2009	261
A.	<i>Debt Swap</i>	261
B.	Sistem Informasi Manajemen (SIM)	265
C.	Sertifikasi ISO	273
1.	Sertifikasi ISO Unit Kerja Direktorat Pembinaan TK dan SD	273
2.	Sertifikasi ISO Lembaga TK dan SD	290
BAB IX	PENANGANAN PENDIDIKAN TK DAN SD DI DAERAH BENCANA	295
<i>Bagian Kelima: Penutup</i>		
BAB X	PENUTUP	305
DAFTAR RUJUKAN		315
INDEKS		317

Daftar Tabel

Tabel 3.1.	Peserta Didik dan APM Jenjang TK Tahun 2005	28
Tabel 3.2.	Peserta Didik dan Indikator SD/MI Tahun 2005	29
Tabel 3.3.	Indikator Kunci Kinerja (IKK) dan Targetnya untuk Mengukur Keberhasilan Implementasi Pilar Kebijakan Pemerataan dan Perluasan Akses Pendidikan TK dan SD	38
Tabel 5.1.	Perkembangan Anggaran Pusat dan Provinsi Direktorat Pembinaan TK dan SD Tahun 2005-2009	55
Tabel 5.2.	Perkembangan Anggaran Pusat Direktorat Pembinaan TK dan SD Tahun 2005-2009.....	56
Tabel 5.3.	Perkembangan Anggaran Pusat dan Provinsi Direktorat Pembinaan TK dan SD Tahun 2005-2009	57
Tabel 5.4.	Perkembangan Anggaran DAK Bidang Pendidikan Tahun 2005-2009.....	59
Tabel 5.5.	Perkembangan Anggaran BOS SD Tahun 2005-2009	59
Tabel 6.1.	APK TK, Disparitas TK, APM SD, dan Disparitas APK SD Tahun 2005-2009.....	64
Tabel 6.2.	Angka Partisipasi Kasar (APK) TK/TKLB/RA/BA Provinsi Tahun 2005-2009.....	65
Tabel 6.3.	Angka Partisipasi Murni (APM) SD/SDLB/MI/Paket A Tahun 2005-2008.....	67
Tabel 6.4.	Jumlah TK-SD Satu Atap yang Dibangun hingga Tahun 2009	71
Tabel 6.5.	Jumlah TK Pembina Kecamatan hingga Tahun 2009.....	74
Tabel 6.6.	Rekapitulasi Sebaran TK Pembina Kecamatan Tahun 2005-2009	75
Tabel 6.7.	Hasil Rehabilitasi Sekolah Melalui Program <i>Debt Swap</i> Tahun 2007 ..	83
Tabel 6.8.	Hasil Rehabilitasi Gedung SD/Ruang Kelas SD melalui Program Subsidi Pusat Tahun 2005-2009	84
Tabel 6.9.	Hasil Rehabilitasi Ruang Kelas (RK) Tahun 2005-2009	84
Tabel 6.10.	Jenis dan Sasaran Beasiswa SD Tahun 2005-2009	87
Tabel 6.11.	Rekapitulasi Sasaran Penerima Beasiswa Prestasi/Miskin Jenjang Sekolah Dasar Tahun 2005-2009	88
Tabel 6.12.	Peningkatan Indikator Pendidikan SD 2005-2009	92
Tabel 6.13.	Jumlah Sekolah dan Siswa KLK Tahun 2005 s.d 2009	99
Tabel 6.14.	Bentuk Pembinaan SD Terpencil Periode 2005-2008	106
Tabel 7.1.	Sasaran Blockgrant Peningkatan Mutu TK Tahun 2005-2009	112
Tabel 7.2.	Hasil Lomba Kompetensi dan Kreativitas TK Tingkat Nasional Tahun 2005.....	116
Tabel 7.3.	Hasil Lomba Kompetensi dan Kreativitas TK Tingkat Nasional Tahun 2006.....	116
Tabel 7.4.	Hasil Lomba Kompetensi dan Kreativitas TK Tingkat Nasional Tahun 2007.....	117
Tabel 7.5.	Hasil Festival dan Lomba Seni TK Tingkat Nasional Tahun 2008.....	118
Tabel 7.6.	Hasil Festival dan Lomba Seni TK Tingkat Nasional Tahun 2009.....	118
Tabel 7.7.	Lomba Gugus TK Tingkat Nasional Tahun 2007.....	120
Tabel 7.8.	Lomba Gugus TK Tingkat Nasional Tahun 2008.....	120
Tabel 7.9.	Lomba Gugus TK Tingkat Nasional Tahun 2009.....	121
Tabel 7.10.	Pemetaan Sekolah Dasar Berdasarkan Kategori Status Tahun 2005-2009.....	127
Tabel 7.11.	Jumlah (kumulatif) RSDBI dan SBI 2005-2009	132
Tabel 7.12.	Daftar Lokasi Pembangunan TK-SD Bertaraf Internasional	134
Tabel 7.13.	SD Penerima <i>Blockgrant</i> Peningkatan Mutu SD.....	144

Tabel 7.14. Sosialisasi KTSP SD Tahun 2006-2009	147
Tabel 7.15. Sasaran Pelatihan KTSP SD Tahun 2009	148
Tabel 7.16. Sebaran Program SEQIP Tahun 2005 s.d. 2009	158
Tabel 7.17. Data MEQIP 2005-2009	161
Tabel 7.18. Hasil Tes Calistung Tahun 2007	167
Tabel 7.19. Hasil Tes Calistung Tahun 2008	167
Tabel 7.20. Hasil Tes Calistung Tahun 2009	167
Tabel 7.21. Hasil Evaluasi Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Tahun 2005	169
Tabel 7.22. Rata-rata Nasional Hasil Evaluasi Belajar Siswa Kelas V SD Tahun 2005	171
Tabel 7.23. Hasil Evaluasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Tahun 2007	172
Tabel 7.24. Rata-rata Nasional Hasil Evaluasi Belajar Siswa SD Tahun 2007	174
Tabel 7.25. Hasil Evaluasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Tahun 2009	175
Tabel 7.26. Rata-rata Nasional Hasil Evaluasi Belajar Siswa SD Tahun 2009	177
Tabel 7.27. Perbandingan Hasil UASBN Tahun 2008 dan 2009	179
Tabel 7.28. Jumlah Nilai 3 Mata Pelajaran UASBN Tahun 2008-2009	180
Tabel 7.29. Nilai rata-rata mata pelajaran Bahasa Indonesia UASBN Tahun 2008-2009	182
Tabel 7.30. Nilai rata-rata mata pelajaran Matematika UASBN Tahun 2008-2009	184
Tabel 7.31. Nilai rata-rata mata pelajaran IPA UASBN Tahun 2008-2009	186
Tabel 7.32. Jumlah Kabupaten/Kota yang Mengalami "Ke-NAIK-an" Nilai UASBN dari Tahun 2008-2009	188
Tabel 7.33. Perbandingan Persentase Jumlah Kabupaten/Kota berdasarkan hasil UASBN untuk Tiga Mata Pelajaran Tahun 2008 dan tahun 2009	188
Tabel 7.34. Perbandingan Persentase Jumlah Kabupaten/Kota berdasarkan hasil UASBN Bahasa Indonesia Tahun 2008 dan tahun 2009	189
Tabel 7.35. Perbandingan Persentase Jumlah Kabupaten/Kota berdasarkan hasil UASBN Matematika Tahun 2008 dan Tahun 2009	189
Tabel 7.36. Perbandingan Persentase Jumlah Kabupaten/Kota berdasarkan hasil UASBN IPA Tahun 2008 dan Tahun 2009	189
Tabel 7.37. Jumlah SD yang telah melaksanakan MBS Tahun 2005-2009	192
Tabel 7.38. Hasil Pembangunan Perpustakaan SD Tahun 2005-2009	195
Tabel 7.39. Hasil Lomba Paduan Suara Siswa SD Tingkat Nasional Tahun 2006 .	198
Tabel 7.40. Hasil Lomba Kompetensi Bahasa Indonesia (Membuat Sinopsis) pada Festival Kompetensi dan Kreativitas Siswa SD Tingkat Nasional Tahun 2007	198
Tabel 7.41. Hasil Festival Kreativitas Seni Lukis pada Festival Kompetensi dan Kreativitas Siswa SD Tingkat Nasional Tahun 2007	198
Tabel 7.42. Hasil Festival Kerajinan Tangan pada Festival Kompetensi dan Kreativitas Siswa SD Tingkat Nasional Tahun 2007	199
Tabel 7.43. Hasil Festival Kompetensi Menggunakan Teknologi Informasi dan Komunikasi (Komputer) pada Festival Kompetensi dan Kreativitas Siswa SD Tingkat Nasional Tahun 2007	199
Tabel 7.44. Hasil Festival Kompetensi Membuat Teknologi Sederhana pada Festival Kompetensi dan Kreativitas Siswa SD Tingkat Nasional 2007	199
Tabel 7.45. Tabulasi Hasil Festival Kompetensi dan Kreativitas Siswa SD Tingkat Nasional Tahun 2007	200
Tabel 7.46. Hasil Lomba Cipta dan Baca Puisi pada Lomba Kompetensi dan Kreativitas Siswa SD Tingkat Nasional Tahun 2008	200
Tabel 7.47. Hasil Lomba Seni Lukis pada Lomba Kompetensi dan Kreativitas Siswa SD Tingkat Nasional Tahun 2008	201
Tabel 7.48. Hasil Lomba Kerajinan Tangan pada Lomba Kompetensi dan Kreativitas Siswa SD Tingkat Nasional Tahun 2008	201
Tabel 7.49. Hasil Lomba Menyanyi Tunggal/Solo pada Lomba Kompetensi dan Kreativitas Siswa SD Tingkat Nasional Tahun 2008	201



Tabel 7.50. Tabulasi Hasil Lomba Kompetensi dan Kreativitas Siswa SD Tingkat Nasional Tahun 2008	202
Tabel 7.51. Hasil Lomba Lukis pada Lomba Seni Siswa (FLS2N) SD Tingkat Nasional Tahun 2009	202
Tabel 7.52. Hasil Lomba Cipta Puisi pada Lomba Seni Siswa (FLS2N) SD Tingkat Nasional Tahun 2009	203
Tabel 7.53. Hasil Lomba Cipta Lagu pada Lomba Seni Siswa (FLS2N) SD Tingkat Nasional Tahun 2009	203
Tabel 7.54. Tabulasi Hasil Lomba pada Festival Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N) SD Tahun 2009	204
Tabel 7.55. Hasil Lomba Lukis pada Lomba Seni Siswa SD Tingkat Nasional Tahun 2009	205
Tabel 7.56. Hasil Lomba Cipta Puisi pada Lomba Seni Siswa SD Tingkat Nasional Tahun 2009	205
Tabel 7.57. Hasil Lomba Cipta Lagu pada Lomba Seni Siswa SD Tingkat Nasional Tahun 2009	206
Tabel 7.58. Naskah Terbaik 1 Pemenang Sayembara Penulisan Naskah Bacaan SD Kelas Rendah Tahun 2008	207
Tabel 7.59. Naskah Terbaik 2 Pemenang Sayembara Penulisan Naskah Bacaan SD Kelas Rendah Tahun 2008	208
Tabel 7.60. Naskah Terbaik 3 Pemenang Sayembara Penulisan Naskah Bacaan SD Kelas Rendah Tahun 2008	208
Tabel 7.61. Naskah Terbaik 1 Pemenang Sayembara Penulisan Naskah Bacaan SD Kelas Rendah Tahun 2009	209
Tabel 7.62. Naskah Terbaik 2 Pemenang Sayembara Penulisan Naskah Bacaan SD Kelas Rendah Tahun 2009	210
Tabel 7.63. Naskah Terbaik 3 Pemenang Sayembara Penulisan Naskah Bacaan SD Kelas Rendah Tahun 2009	210
Tabel 7.64. Data Klub Olahraga SD sampai Tahun 2009	212
Tabel 7.65. Hasil Lomba Klub Olahraga SD Tahun 2005-2009	213
Tabel 7.66. Hasil Lomba Perpustakaan SD Tingkat Nasional 2007	216
Tabel 7.67. Hasil Lomba Perpustakaan SD Tingkat Nasional 2008	216
Tabel 7.68. Hasil Lomba Perpustakaan SD Tingkat Nasional 2009	216
Tabel 7.69. Hasil Lomba Gugus SD Tingkat Nasional 2005	218
Tabel 7.70. Hasil Lomba Gugus SD Tingkat Nasional 2006	218
Tabel 7.71. Hasil Lomba Gugus SD Tingkat Nasional 2007	218
Tabel 7.72. Hasil Lomba Gugus SD Tingkat Nasional 2008	218
Tabel 7.73. Hasil Lomba Gugus SD Tingkat Nasional 2009	218
Tabel 7.74. Distribusi Perolehan Medali Olimpiade Sains Nasional Tingkat SD/MI Tahun 2005-2009	222
Tabel 7.75. Perolehan Medali Lomba/Pertandingan Olahraga (2005-2007) Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN) Sekolah Dasar (2008-2009)	232



Tabel 7.76. Peraih Piala <i>Fair Play</i> pada O2SN-SD Tahun 2008-2009	243
Tabel 7.78. Peraih Juara Umum Piala <i>Fair Play</i> pada O2SN-SD Tahun 2008	243
Tabel 7.79. Peraih Juara Umum Piala <i>Fair Play</i> pada O2SN-SD Tahun 2009	243
Tabel 7.80. Perolehan medali IMSO Tahun 2005-2009	247
Tabel 7.81. Perolehan Medali pada APSSO 2007	249
Tabel 7.82. Perolehan Medali pada APSSO 2008	250
Tabel 7.83. Perolehan Medali pada APSSO 2009	251
Tabel 7.84. Perolehan medali <i>Mathematics World Contest</i> Tahun 2005-2009	254
Tabel 7.85. Perolehan medali <i>Elementary Mathematics International Contest</i> Tahun 2005-2009	254
Tabel 7.86. Perolehan medali <i>World School Chess Championship</i> Tahun 2005-2009	255
Tabel 7.87. Perolehan medali <i>Asian School Chess Festival</i> Tahun 2005-2009	255
Tabel 7.88. Rekapitulasi perolehan medali Olimpiade dan Kompetisi Internasional Tahun 2005-2009	255
Tabel 7.89. Rekapitulasi perolehan medali Olimpiade dan Kompetisi Internasional Tahun 2005-2009	256
Tabel 8.1. Pembiayaan <i>debt swap</i> untuk Setiap Kegiatan	264
Tabel 8.2. Pengembangan Jaringan	266
Tabel 8.3. Pengembangan Infrastruktur	266
Tabel 8.4. Server dan Fasilitas Server	267
Tabel 8.5. Perkembangan Sistem Informasi dan Manajemen Direktorat Pembinaan TK dan SD (2005-2009)	268
Tabel 8.6. Daftar TK dan SD Penerima Bantuan SMM ISO 9001:2008 Tahun 2009	291
Tabel 9.1. Pembangunan/Rehabilitasi Gedung SD/MI di Daerah Bencana Gempa Jawa Tengah dan Yogyakarta	300
Tabel 9.2. Alokasi Pembangunan Ruang kelas Baru Pasca Gempa Provinsi Jawa Barat Tahun Anggaran 2009	301
Tabel 9.3. Alokasi Bantuan Rehabilitasi Pasca Gempa Provinsi Sumatera Barat Tahun 2009	301

Character Building
UNIVERSITY

Daftar Singkatan

ADPC	Asian Disaster Preparedness Center
AMP	Asisten Manajemen Pelatihan
AMSO	ASEAN Mathematics and Science Olympiad
APBD	Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah
APBN	Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara
APBN-P	Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara-Perubahan
APK	Angka Partisipasi Kasar: Perbandingan antara Jumlah Murid Satuan/Jenjang Pendidikan dengan Jumlah Penduduk Usia Satuan/Jenjang Pendidikan
APS	Angka Partisipasi Sekolah: Persentase Penduduk yang Mengikuti Pendidikan Formal
APM	Angka Partisipasi Murni: Perbandingan antara Jumlah Murid Usia Satuan/Jenjang Pendidikan dengan Jumlah Penduduk Usia Satuan/Jenjang Pendidikan
APSSO	Asean Primary School Sports Olympiad
ATK	Alat Tulis Kantor
AusAID	The Australian Agency for International Development
BA	Bustanul Atfhal
Balitbang	Badan Penelitian dan Pengembangan
BBM	Bahan Bakar Minyak
BEP	Basic Education Project
BMZ	Bundesministerium für Wirtschaftliche Zusammenarbeit und Entwicklung
BOS	Bantuan Operasional Sekolah
BPKP	Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan
BSNP	Badan Standar Nasional Pendidikan
Calistung	Baca Tulis Hitung
CLCC	Creating Learning Communities for Children
CPNS	Calon Pegawai Negeri Sipil
DAK	Dana Alokasi Khusus
DBE	Decentralized Basic Education
Depdiknas	Departemen Pendidikan Nasional
Dikdas	Pendidikan Dasar
Dikdasmen	Pendidikan Dasar dan Menengah
DO	Drop Out
DP	Dewan Pendidikan
DPRD	Dewan Perwakilan Rakyat Daerah
EBTANAS	Evaluasi Belajar Tahap Akhir Nasional
EfA	Education for All
ELOIS	Equality of Learning Outcomes in Islamic Schools
EMIC	Elementary Mathematics International Contest
EMIS	Education Management Information Systems
FLS2N	Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional
FMIPA	Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
GOPTKI	Gabungan Organisasi Penyelenggara Taman Kanak-kanak Indonesia
GTZ	Gesellschaft Für Technische Zusammenarbeit
GTZ-BAPS	Gesellschaft Für Technische Zusammenarbeit - Bird Flu Awareness in Primary School

HoD	Head of Delegation
ICT	Information and Communication Technology
IGTKI-PGRI	Ikatan Guru Taman Kanak-kanak Indonesia - Persatuan Guru Republik Indonesia
IKK	Indikator Kunci Kinerja (Key Performance Indicators)
IKK	Index Kemahalan Konstruksi
IMSO	International Mathematics and Science Olympiad
IPA	Ilmu Pengetahuan Alam
IPBA	Ilmu Pengetahuan Bumi dan Antariksa
IPTEK	Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
IPS	Ilmu Pengetahuan Sosial
ISO	International Standard Organization
IWYMIC	Changchun Invitational World Youth Mathematics Inter-City Competition
IYMC	International Youth Mathematics Contest
JPS	Jaring Pengaman Sosial
KAN	Komite Akreditasi Nasional
KB	Kelompok Bermain
KCD	Kantor Cabang Dinas
KfW	Kreditanstalt für Wiederaufbau
KHA	Konvensi Hak Anak
KKG	Kelompok Kerja Guru
KKKS	Kelompok Kerja Kepala Sekolah
KKPS	Kelompok Kerja Pengawas Sekolah
KLK	Kelas Layanan Khusus
Korda	Koordinator Daerah
KPKN	Kantor Perbendaharaan Kas Negara
KRA	Kelas Rangkap A
KRB	Kelas Rangkap B
KRC	Kelas Rangkap C
KS	Komite Sekolah
KTSP	Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan
LAKIP	Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
LAPIS	Learning Assistance Program for Islamic School
LPMP	Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan
LPTK	Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan
MBE	Managing Basic Education
MBS	Manajemen Berbasis Sekolah
MBM	Manajemen Berbasis Masyarakat
MCK	Mandi Cuci Kakus
MEQIP	Mathematics Education Quality Improvement Program
MGDs	Millenium Development Goals
MGMP	Musyawahar Guru Mata Pelajaran
MI	Madrasah Ibtidaiyah
MKKS	Musyawahar Kerja Kepala Sekolah
MIR	Maintenance and Repair
MTs	Madrasah Tsanawiyah
Mulok	Muatan Lokal
NPSN	Nomor Pokok Sekolah Nasional
NU	Nahdlatul Ulama
NZAID	New Zealand Agency for International Development



O2SN	Olimpiade Olahraga Siswa Nasional
OSN	Olimpiade Sains Nasional
ORTK	Olah Raga Taman Kanak-kanak
P3G	Pusat Pendidikan dan Pelatihan Guru
P4TK	Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidikan dan Tenaga Kependidikan
PAUD	Pendidikan Anak Usia Dini
PAKEM	Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan
PB. Percasi	Pengurus Besar Persatuan Catur Seluruh Indonesia
PDCA	Plan-Do-Check-Action
PBS	Pemandu Bidang Studi
PERDA	Peraturan Daerah
Permendiknas	Peraturan Menteri Pendidikan Nasional
Perwanas	Pergerakan Wanita Nasional
PGRI	Persatuan Guru Republik Indonesia
PGTK	Pendidikan Guru Taman Kanak-kanak
PGSD	Pendidikan Guru Sekolah Dasar
PIA Ardy Garini	Persatuan Istri Anggota TNI Angkatan Udara Ardy Garini
PKB-TK	Progam Kegiatan Belajar-Taman Kanak-kanak
PKR	Pembelajaran Kelas Rangkap
PMPTK	Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan
PMWC	Po Leung Kuk Primary Mathematics World Contest
PNS	Pegawai Negeri Sipil
PORGAKI	Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Anak Indonesia
PPKn	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
PSP	Pusat Statistik Pendidikan
PSS	Pendekatan Satu Sekolah
PTD	Pendidikan Teknologi Dasar
PTK	Penelitian Tindakan Kelas
Renstra	Rencana Strategis
RA	Raudhatul Athfal
RAPBG	Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Gugus
RI	Republik Indonesia
RKB	Ruang Kelas Baru
RKS	Rencana Kerja Sekolah
RPJM	Rencana Pembangunan Jangka Menengah
RPL	Ruang Penunjang Lainnya
RPP	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
RSBI	Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional



RSDBI	Rintisan Sekolah Dasar Bertaraf Internasional
S-1	Strata 1/Sarjana
SBI	Sekolah Bertaraf Internasional
SD	Sekolah Dasar
SDLB	Sekolah Dasar Luar Biasa
SDM	Sumber Daya Manusia
SDSN	Sekolah Dasar Standar Nasional
SEAMEO	South East Asia Ministers of Education Organization
SEQIP	Science Education Quality Improvement Project
SGLK	Sentral Giro Pas dan Layanan Keuangan
SIG	Sistem Informasi Geografis
SIM	Sistem Informasi Manajemen: Sistem Informasi untuk Mendukung Proses Manajemen
Sisdiknas	Sistem Pendidikan Nasional
SKH	Satuan Kegiatan Harian
SKM	Satuan Kegiatan Mingguan
SLB	Sekolah Luar Biasa
SMA	Sekolah Menengah Atas
SMK	Sekolah Menengah Kejuruan
SMM	Sistem Manajemen Mutu
SMP	Sekolah Menengah Pertama
SNP	Standar Nasional Pendidikan
SPM	Standar Pelayanan Minimal
SPP	Sistem Pembinaan Profesional
STL	Surat Tanda Lulus
TIK	Teknologi Informasi dan Komunikasi
TK	Taman Kanak-kanak
TKLB	Taman Kanak-kanak Luar Biasa
ToT	Training of Trainer
TPA	Taman Penitipan Anak
Tupoksi	Tugas Pokok dan Fungsi
TvE	Televisi Edukasi
UASBN	Ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional
UGB	Unit Gedung Baru
UKS	Usaha Kesehatan Sekolah
UNESCO	United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization
UNICEF	United Nations Children's Fund
USB	Unit Sekolah Baru
WIZMIC	Wizard at Mathematics International Competition



Ringkasan Eksekutif

Buku Pembangunan Pendidikan Taman Kanak-kanak dan Sekolah Dasar 2005-2009 ini disusun sebagai upaya pengumpulan dokumen administrasi dan kedinasan di lingkungan Direktorat Pembinaan TK dan SD atas peristiwa yang telah berjalan yang dikemas dengan ilustrasi, gambar, verbalisasi sehingga memiliki makna yang lebih utuh. Selain itu buku ini dimaksudkan sebagai salah satu bentuk akuntabilitas kinerja atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Direktorat Pembinaan TK dan SD sebagaimana diatur dalam Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Permendiknas Nomor 14 Tahun 2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, dan Permendiknas Nomor 25 Tahun 2006 tentang Rincian Tugas Unit kerja di Lingkungan Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah.

Buku ini disusun berdasarkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Bidang Pendidikan Tahun 2005-2009, serta Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Bidang Pendidikan tahun 2005, 2006, 2007, 2008 dan 2009, Rencana Strategis (Renstra) Depdiknas Tahun 2005-2009, Rencana Strategis (Renstra) Direktorat Pembinaan TK dan SD Tahun 2005-2009.

Renstra Direktorat Pembinaan TK dan SD mengacu pada tiga pilar kebijakan pendidikan nasional, yaitu: (1) Perluasan dan Pemerataan Akses Pendidikan; (2) Peningkatan Mutu, Relevansi, dan Daya Saing Pendidikan; (3) Penguatan Tata Kelola, Akuntabilitas, dan Citra Publik Pendidikan.

Berikut ini disajikan kebijakan terobosan pendidikan TK dan SD serta hasil-hasil yang dicapai selama periode 2005-2009 yang dipilah berdasarkan tiga pilar kebijakan pendidikan nasional, dan perspektif pembangunan TK dan SD ke depan.

A. Kebijakan Terobosan Pendidikan TK dan SD 2005-2009

1. *Pendanaan Pendidikan Massal*

Program pendanaan massal pendidikan TK dan SD pada kurun waktu 2005-2009 meliputi program Bantuan Operasional Sekolah (BOS), program BOS Buku, program beasiswa, dan program Dana Alokasi Khusus.

Program BOS yang dimulai sejak tahun 2005 dialokasikan kepada semua sekolah dan madrasah serta bentuk lainnya yang sederajat, baik negeri maupun swasta, yang melaksanakan program wajib belajar 9 tahun. Program ini berperan besar dalam menunjang program wajib belajar pendidikan dasar 9 tahun.

BOS buku merupakan subsidi kepada semua peserta didik wajib belajar pendidikan dasar 9 tahun, yang disalurkan melalui satuan pendidikan, sehingga setiap siswa dapat mengakses buku teks pelajaran.

Beasiswa merupakan bantuan dari pemerintah berupa sejumlah uang tunai yang diberikan secara langsung kepada siswa. Tahun 2005 s/d 2007, Direktorat Pembinaan TK dan SD menyalurkan beasiswa bakat dan prestasi kepada sejumlah siswa SD dan sejak tahun 2008, skema beasiswa dirubah menjadi beasiswa untuk siswa miskin dengan sasaran jutaan siswa SD dari keluarga miskin sebagai salah satu upaya memenuhi kebutuhan biaya pribadi siswa yang tidak dapat dipenuhi oleh program BOS.

Dana Alokasi Khusus (DAK) bidang Pendidikan yang dimulai sejak tahun 2003, dialokasikan kepada hampir seluruh Kabupaten/Kota di Indonesia. DAK bidang pendidikan digunakan untuk merehabilitasi ruang kelas SD rusak dengan alokasi dana yang terus mengalami peningkatan setiap tahunnya dengan total dana sejak 2003 s/d 2009 mencapai 27 Trilyun. Program ini telah berperan besar dalam menunjang program wajib belajar pendidikan dasar 9 tahun khususnya dalam perbaikan sarana prasarana sekolah dasar.

2. *Pembangunan Sarana dan Prasarana*

Program pembangunan sarana prasarana pendidikan TK dan SD dalam kurun waktu 2005-2009 meliputi pembangunan TK Negeri Pembina, Pembangunan TK Pembina Kecamatan, Pembangunan TK-SD Satu Atap, Pembangunan Ruang Kelas Baru TK, Pembangunan TK-SD Bertaraf Internasional, dan Pembangunan Ruang perpustakaan SD.

3. *Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendidikan*

Rehabilitasi ruang kelas SD yang mengalami kerusakan dalam kurun waktu 2005 s.d 2009 dilakukan oleh Direktorat Pembinaan TK dan

SD melalui berbagai program, yaitu: (1) Dana Alokasi Khusus Bidang Pendidikan; (2) Dana APBN Pusat; (3) Dana Dekonsentrasi; (4) APBN Perubahan; dan (5) *Debt Swap For Education*.

4. *Peningkatan Mutu, Relevansi dan Daya Saing Pendidikan dengan Pendekatan Komprehensif*

Program peningkatan mutu, relevansi, dan daya saing pendidikan TK dan SD dalam kurun waktu 2005 s/d 2009 meliputi: Implementasi KTSP, Sekolah Dasar Standar Nasional, Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional, olimpiade dan kompetisi tingkat nasional, dan olimpiade dan kompetisi tingkat internasional.

5. *Penguatan Tata Kelola, Akuntabilitas dan Citra Publik Pendidikan dengan Pendekatan Komprehensif*

Program Penguatan tata kelola, akuntabilitas, dan citra publik pendidikan TK dan SD dalam kurun waktu 2005 s/d 2009 meliputi: (1) meningkatkan mutu manajemen unit kerja Direktorat Pembinaan TK dan SD, sejumlah lembaga TK dan SD melalui program sertifikasi ISO 9001:2000 dan program sertifikasi ISO 9001:2008; (2) meningkatkan efektivitas dan efisiensi sistem dan prosedur kerja dengan mengintegrasikan aplikasi teknologi informasi dan komunikasi (TIK) ke dalam sistem dan prosedur melalui suatu sistem informasi manajemen (SIM) yang handal.

B. *Capaian Hasil Pembangunan Pendidikan TK dan SD 2005-2009*

1. *Perluasan dan Pemerataan Akses Pendidikan TK dan SD 2005-2009*

a. *Perluasan dan Pemerataan Akses Taman Kanak-Kanak*

Program perluasan dan pemerataan akses pendidikan Taman Kanak-kanak dalam kurun waktu 2005-2009 meliputi Penyelenggaraan TK-SD Satu Atap, pembangunan TK Pembina Kecamatan, TK Pembina Kabupaten/Kota dan Provinsi, dan Pembangunan Ruang Kelas Baru TK.

Program TK-SD Satu Atap yang dirintis sejak tahun 2003, hingga tahun 2005 jumlahnya mencapai 428 unit. Dalam rangka meningkatkan APK TK, jumlah tersebut terus ditingkatkan setiap tahunnya sehingga pada akhir tahun 2009 jumlahnya mencapai 2.129 unit yang tersebar di 33 Provinsi.

Pembangunan TK Pembina Kecamatan yang dirintis sejak tahun 2004 hingga tahun 2005 jumlahnya mencapai 184 unit. Untuk mendongkrak APK TK, Direktorat Pembinaan TK dan SD meningkatkan jumlah tersebut setiap tahunnya sehingga pada akhir tahun 2009 mencapai 740 unit yang

tersebar di 33 Provinsi. Jumlah ini akan terus ditingkatkan pada masa-masa mendatang sehingga mencapai target “1 (satu) TK Pembina setiap Kecamatan”.

b. Perluasan dan Pemerataan Akses Sekolah Dasar

Program perluasan dan pemerataan akses pendidikan Sekolah Dasar dalam kurun waktu 2005-2009 meliputi rehabilitasi ruang kelas SD, beasiswa, Bantuan Operasional Sekolah (BOS), Kelas Layanan Khusus (KLK) di SD, dan Pembinaan SD daerah terpencil.

Untuk merehabilitasi gedung dan ruang kelas SD yang mengalami kerusakan, Direktorat Pembinaan TK dan SD dalam kurun waktu 2005-2009 melakukan langkah-langkah perbaikan melalui program Dana Alokasi Khusus (DAK), *Debt Swap*, Subsidi Pusat, dan Dana Dekonsentrasi. Melalui program-program tersebut, hingga saat ini kerusakan ruang kelas SD secara nasional tersisa 9,89%, angka ini telah jauh menurun dibandingkan tahun 2004 dengan kerusakan mencapai 49,5%.

Tahun 2005 s/d 2007, Direktorat Pembinaan TK dan SD menyalurkan beasiswa prestasi kepada sejumlah siswa SD dan sejak tahun 2008 skema beasiswa dirubah menjadi beasiswa untuk siswa miskin. Jumlah siswa penerima beasiswa prestasi dan beasiswa miskin dalam kurun waktu 2005 s/d 2009 tercatat sebanyak 2. 671.461 siswa.

Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang dimulai sejak bulan Juli 2005, telah berperan besar dalam percepatan pencapaian program wajib belajar pendidikan dasar 9 tahun karena dialokasikan kepada semua sekolah dan madrasah serta bentuk lainnya yang sederajat, baik negeri maupun swasta, yang melaksanakan program wajib belajar 9 tahun. Hasil yang dicapai melalui program BOS ini antara lain: (1) Peningkatan APM SD dari 94,30% pada tahun 2005 menjadi 95,23% pada tahun 2009; dan (2) Penurunan Angka Drop Out siswa SD dari 2,74% pada tahun 2005 menjadi 1,79% pada tahun 2009. Walaupun tidak sepenuhnya dipengaruhi program BOS, namun diyakini bahwa BOS memiliki pengaruh signifikan terhadap indikator-indikator wajib belajar tersebut.

Program KLK di SD yang dimulai sejak tahun 2003, telah berperan besar dalam menunjang program wajib belajar pendidikan dasar 9 tahun, khususnya mengurangi jumlah anak-anak usia SD yang tidak terlayani dalam pendidikan sekolah dasar. Dalam kurun waktu 2005-2009, program ini telah terlaksana di 330 SD 49 Kabupaten/Kota di 17 Provinsi dan berhasil melayani 8.792 anak usia SD yang putus sekolah.

Melalui kegiatan pengembangan SD terpencil, Direktorat Pembinaan Taman Kanak-Kanak berupaya membantu meningkatkan mutu layanan pendidikan SD di daerah terpencil dan tertinggal. Dalam kurun waktu 2005-2009, berbagai intervensi program telah dilakukan, yaitu: (1) Pemberian Penghargaan SD Terpencil kepada 264 sekolah; (2) Pemberian Bantuan Paket Seragam Siswa 30.000 stel; dan (3) Pembinaan Pengawas dan Kepala Cabang Dinas (KCD) wilayah terpencil 1.500 orang.

2. Peningkatan Mutu dan Daya Saing Pendidikan TK dan SD 2005-2009

a. Peningkatan Mutu dan Daya Saing Pendidikan Taman Kanak-Kanak

Program peningkatan mutu dan daya saing pendidikan taman kanak-kanak dalam kurun waktu 2005-2009 meliputi: Pembinaan dan pengembangan materi dan bahan ajar TK, pengembangan model pembelajaran TK dan pemberian *blockgrant* peningkatan mutu TK, pengembangan dan pembinaan siswa TK, pengembangan dan pembinaan siswa TK, Lomba/Festival kreativitas TK, pembinaan manajemen kelembagaan TK melalui sistem gugus, pemetaan TK Negeri Pembina, Rakor Tiga Komponen TK, dan MBS TK.

Pembinaan dan pengembangan materi dan bahan ajar TK dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan guru TK dalam pembelajaran. Keegiatannya mencakup diklat pembuatan alat peraga, diklat penelitian tindakan kelas, diklat komputer dan pengembangan bahan ajar TK. Hasil yang dicapai dalam program ini adalah tersedianya bahan ajar TK meliputi 7 (tujuh) bidang pengembangan yaitu: (1) Pengembangan fisik/motorik; (2) Pengembangan kognitif; (3) Pengembangan berbahasa; (4) Pengembangan seni; (5) Pengembangan pembiasaan; (6) Pedoman pembelajaran permainan berhitung permulaan; dan (7) Pedoman pembelajaran persiapan membaca dan menulis melalui permainan di TK.

Direktorat Pembinaan TK dan SD tahun 2008, telah menyusun buku pengembangan model pembelajaran di TK sebagai rujukan bagi para guru TK agar dapat menyusun model pembelajaran di sekolahnya masing-masing.

Pemberian *blockgrant* peningkatan mutu TK bertujuan untuk meningkatkan mutu dan sarana prasarana pembelajaran di TK. Dalam kurun waktu 2005-2009 sasaran TK dalam program pemberian *blockgrant* ini mencapai 2.248 TK.

Pengembangan dan pembinaan siswa TK mencakup pembinaan dan pengembangan kepribadian siswa dan pengembangan bakat, minat dan kreativitas. Hasil yang dicapai dalam program dalam kurun waktu 2008-2009 adalah tersedianya buku-buku kesiswaan TK, meliputi: (1) buku pembinaan kepribadian berbasis pendidikan multikultural; (2) buku pengembangan kemampuan motorik kasar anak TK; (3) buku pengembangan kemampuan Motorik Halus di TK; dan (4) buku petunjuk teknis pembinaan kesiswaan Anak TK.

Lomba/Festival Kreativitas TK merupakan wahana bagi siswa dan guru untuk berkreasi, berinovasi, berprestasi dan berkompetisi secara sehat dengan mengedepankan semangat sportivitas yang tinggi. Dalam kurun waktu 2005-2007 Lomba/Festival Kreativitas TK berturut-turut dilaksanakan di Surabaya, Bali, dan Bogor. Mulai tahun 2008 kegiatan ini berubah nama menjadi Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N). Penyelenggaraan tahun 2008 di Bandung dan tahun 2009 di Yogyakarta.

Pembinaan manajemen kelembagaan TK melalui sistem gugus dimaksudkan untuk meningkatkan kapasitas kelembagaan TK melalui peningkatan kinerja dan profesionalisme guru TK, kepala TK dan pengawasTK/SD dalam sistem gugus. Kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan meliputi penyusunan buku pedoman manajemen gugus TK, workshop pemberdayaan gugus TK, dan lomba gugus TK.

Rakor Tiga Komponen TK dilaksanakan setiap tahun, bertujuan untuk mensinergikan pola kerja sama antar lembaga pembina TK yang terdiri dari: Pemerintah (Depdiknas Pusat, Dinas Pendidikan Provinsi dan Kabupaten/Kota; GOPTKI (Dewan Pengurus Pusat dan Dewan Pengurus Daerah); dan IGTKI-PGRI (Pengurus Pusat dan Pengurus Daerah).

b. Peningkatan Mutu dan Daya Saing Pendidikan Sekolah Dasar

Program peningkatan mutu dan daya saing pendidikan sekolah dasar dalam kurun waktu 2005-2009 meliputi: Pemetaan SD berdasarkan kategori status, Sekolah Dasar Standar Nasional (SDSN), Rintisan Sekolah Dasar Bertaraf Internasional (RSDBI) dan TK-SD Bertaraf Internasional (TK-SD BI), Blockgrant Peningkatan Mutu SD, Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan SD, Science Education Quality Improvement Project (SEQIP) dan Mathematic Education Quality Improvement Program (MEQIP), Rintisan Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, Pengukuran Membaca Menulis Berhitung (Calistung) dan Daya Serap Kurikulum, Ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional (UASBN), Pengembangan dan Implementasi MBS SD,

Pembangunan Ruang Perpustakaan SD, Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N), Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Siswa SD, Lomba Perpustakaan dan Lomba Gugus SD tingkat Nasional, Olimpiade dan Kompetisi Nasional, Olimpiade dan Kompetisi Internasional.

Mengacu pada PP Nomor 19 tahun 2005 tentang SNP, Depdiknas mengelompokkan sekolah menjadi 5 (lima) kelompok kategori, yaitu: sekolah dengan standar pelayanan minimal (SPM), rintisan sekolah standar nasional (RSSN), sekolah standar nasional (SSN), rintisan sekolah bertaraf internasional (RSBI), dan sekolah bertaraf internasional (SBI). Dalam kurun waktu 2005-2009, berbagai upaya telah ditempuh Direktorat Pembinaan TK dan SD untuk membantu sekolah dasar yang masih dalam kategori standar (SD SPM) untuk bisa meningkatkan diri menuju kategori mandiri atau Rintisan Sekolah (Dasar) Standar Nasional dan menjadi sekolah mandiri atau Sekolah (Dasar) Standar Nasional serta membantu sekolah dasar yang telah masuk dalam kategori mandiri, untuk secara bertahap menuju taraf internasional atau Rintisan Sekolah (Dasar) Bertaraf Internasional.

Jumlah SD kategori SPM yang jumlahnya mencapai 120.646 SD (81%) pada tahun 2005, dengan intervensi berbagai program jumlahnya dapat diturunkan menjadi 20.222 (14%) pada tahun 2009. Sementara itu jumlah SD kategori Rintisan SDSN yang pada tahun 2005 baru mencapai 28.096 SD (19%) berhasil ditingkatkan jumlahnya secara signifikan menjadi 122.107 SD (83%) pada tahun 2009. Demikian pula dengan SDSN yang pada tahun 2005 hanya 696 SD (0,46%), pada tahun 2009 meningkat menjadi 4.734 SD (3,21%). Sementara itu RSBI yang pada tahun 2005 baru dirintis di 20 Kab/Kota (4%) dari seluruh Kab/Kota di Indonesia, pada tahun 2009 meningkat menjadi 195 Kab/Kota (40%)

Sekolah (Dasar) Standar Nasional merupakan Sekolah Dasar yang masuk pada kategori Mandiri, yaitu SD yang telah memenuhi atau hampir memenuhi Standar Nasional Pendidikan. Program ini dirintis mulai tahun 2007. Dalam kurun waktu 2007-2009, Direktorat Pembinaan TK dan SD membina 4.800 SD inti di 33 Provinsi sebagai sekolah (dasar) standar nasional. Pembinaan SDSN dilakukan dalam bentuk pemberian *blockgrant* untuk membantu sekolah-sekolah tersebut mencapai 8 (delapan) standar nasional pendidikan.

Sekolah Bertaraf Internasional merupakan sekolah dasar nasional yang membina peserta didiknya berdasarkan standar nasional pendidikan (SNP) Indonesia serta menyiapkan lulusannya memiliki kemampuan daya saing internasional

sehingga lulusannya berkelas nasional dan internasional. Dalam kurun waktu 2005-2009, Pemerintah melalui Direktorat Pembinaan TK dan SD telah melaksanakan rintisan Sekolah (Dasar) Bertaraf Internasional di 195 lokasi dengan rincian 170 SD merupakan RSBI dan 25 lokasi merupakan TK-SD Bertaraf Internasional. Selain itu terdapat pula sekolah dasar yang telah mencapai sekolah bertaraf internasional (SBI) secara mandiri sebanyak 81 sekolah. Dengan demikian sampai dengan tahun 2009 jumlah RSBI dan SBI yang dirintis dan dibina oleh Direktorat Pembinaan TK dan SD berjumlah 276 sekolah.

Pemberian *blockgrant* peningkatan mutu SD bertujuan untuk meningkatkan mutu pelayanan penyelenggaraan pendidikan secara menyeluruh di sekolah dasar, meliputi (1) peningkatan mutu kegiatan pembelajaran; (2) peningkatan profesionalisme tenaga pendidik; (3) pemenuhan kebutuhan sarana pembelajaran; (4) menumbuhkan partisipasi masyarakat dalam pendidikan. Dalam kurun waktu 2005-2009 Direktorat Pembinaan TK dan SD telah menyalurkan *blockgrant* kepada 3.209 SD.

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) merupakan kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh masing-masing satuan pendidikan yang berisi visi, misi, tujuan sekolah, struktur dan muatan matapelajaran, mulok, pengembangan diri dan kalender pendidikan. Untuk mendiseminasikan KTSP, dalam kurun waktu 2005-2009 Direktorat Pembinaan TK dan SD telah menyelenggarakan berbagai kegiatan, yaitu: penggandaan bahan sosialisasi KTSP, Sosialisasi KTSP, bimbingan teknis KTSP, dan supervisi dan evaluasi pelaksanaan KTSP.

Sosialisasi KTSP yang mulai dilaksanakan pada periode 2006 s.d 2009 telah melibatkan 3.244 sekolah dan seluruh kepala seksi kurikulum Dinas Pendidikan Kabupten/Kota di 33 Provinsi. Sebagai langkah strategis dalam pemantapan program pada tahun 2009 dilaksanakan workshop KTSP dengan melibatkan 1.404 gugus SD dari 33 Provinsi. Hasil workshop tersebut diharapkan dapat didiseminasikan secara luas oleh peserta workshop kepada sekolah-sekolah imbasnya, sehingga pada tahun 2009/2010, KTSP dilaksanakan secara nasional oleh seluruh sekolah dasar.

Science Education Quality Improvement Project (SEQIP), merupakan program peningkatan mutu yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPA di sekolah dasar melalui pendekatan berpusat pada siswa, berorientasi pada kegiatan yang mengembangkan kemampuan akademik dan

kemampuan sosial siswa serta kemampuan lainnya. Diseminasi kegiatan SEQIP yang dilakukan Direktorat Pembinaan TK dan SD dalam kurun waktu 2005 s.d. 2009 telah menuntaskan sebanyak 735 gugus SD yang tersebar di 16 provinsi.

MEQIP (*Mathematics Education Quality Improvement Program*) merupakan program peningkatan mutu pembelajaran Matematika di SD. MEQIP lahir dari kesuksesan SEQIP untuk mata pelajaran IPA. Ujicoba MEQIP dilaksanakan pada tahun 2005 meliputi enam provinsi, tahun 2006 untuk 14 provinsi, tahun 2007 untuk 14 Provinsi, tahun 2008 untuk 14 provinsi dan tahun 2009 untuk 7 provinsi.

Program Pengembangan Pembelajaran bahasa Indonesia dan Rintisan Pembelajaran bahasa Inggris yang dilaksanakan di SD tahun 2008 dan 2009 bertujuan untuk mengimplementasikan program peningkatan pembelajaran bahasa Indonesia dan bahasa Inggris di beberapa provinsi, yaitu Riau, Banten, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Sulawesi Utara, dan Nusa Tenggara Timur untuk program pengembangan pembelajaran bahasa Indonesia dan Nanggroe Aceh Darussalam, Kepulauan Riau, Daerah Istimewa Yogyakarta, Bali, Kalimantan Timur, dan Nusa Tenggara Barat untuk rintisan pembelajaran bahasa Inggris.

Ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional (UASBN) merupakan ujian nasional yang dilaksanakan secara terintegrasi dengan pelaksanaan ujian sekolah dan bertujuan untuk menilai pencapaian kompetensi lulusan secara nasional pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, Matematika, dan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). UASBN Mulai dilaksanakan tahun 2008 dengan capaian hasil secara nasional sebagai berikut:

No.	Mata Pelajaran	2008		2009		Keterangan
		Hasil	Predikat	Hasil	Predikat	
1	Bhs Indonesia	6,59	Memuaskan	7,00	Memuaskan	Naik 0,41
2	Matematika	5,87	Cukup	5,98	Cukup	Naik 0,11
3	IPA	6,37	Memuaskan	6,67	Memuaskan	Naik 0,30
Jumlah 3 Mapel		18,83	Cukup	19,65	Memuaskan	Naik 0,82

Untuk mendukung program pengembangan dan implementasi MBS SD, Direktorat Pembinaan TK dan SD mengintegrasikan MBS ke dalam program-program lain yang berjalan seperti: Pemberian *blockgrant* peningkatan mutu pembelajaran SD, pengembangan program S(D)SN, pengembangan rintisan SBI, program Pembangunan Perpustakaan, dan program Peningkatan Mutu melalui APBNP. Dalam kurun waktu 2005-2009 Jumlah SD yang melaksanakan MBS yang terintergrasi

dalam program-program tersebut mencapai 45.273 SD. Jika dijumlahkan dengan SD yang diintervensi oleh UNICEF dan UNESCO sebanyak 13.600 SD, maka hingga tahun 2009 jumlah SD yang telah melaksanakan program MBS 58.873 SD atau 40,22% dari total SD di Indonesia. Angka tersebut menunjukkan bahwa *Milestone* Depdiknas 2005-2009 yang menargetkan minimal 40% SD melaksanakan MBS, telah tercapai.

Pembangunan Ruang Perpustakaan SD merupakan upaya pemerintah dalam penyediaan sumber belajar yang sangat penting sebagai media penyampai publikasi kekayaan intelektual dan sarana pendukung kegiatan pendidikan. Direktorat Pembinaan TK dan SD berupaya meningkatkan jumlah SD yang memiliki perpustakaan melalui penyediaan dana dari berbagai sumber, yaitu APBN, APBN Perubahan, Dana Alokasi Khusus (DAK) Bidang Pendidikan, dan Dana Dekonsentrasi. Dalam kurun waktu 2005-2009 jumlah perpustakaan SD yang dibangun oleh pemerintah mencapai 47.700 ruang dan dibangun secara swakelola oleh sekolah 3.442 ruang. Dengan demikian hingga tahun 2009, jumlah perpustakaan SD telah mencapai 51.142 atau sekitar 35,38% dari total SD di Indonesia.

Kegiatan lomba kompetensi dan kreativitas TK dan SD yang merupakan kegiatan rutin tahunan, pada tahun 2008 namanya berubah menjadi Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N) TK dan SD. Penyelenggaraan kegiatan ini dimaksudkan untuk menciptakan wahana bagi siswa dan guru untuk berkreasi, berinovasi, berprestasi dan berkompetisi secara sehat dengan mengedepankan semangat sportivitas yang tinggi. Kegiatan-kegiatan yang dilombakan mencakup: paduan suara siswa, menyanyi solo, kreativitas, kerajinan tangan, kompetensi penggunaan TIK, pembuatan teknologi sederhana, cipta dan baca puisi, dan cipta lagu.

Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Siswa SD meliputi pembinaan klub olahraga dan lomba/pertandingan olahraga. Dalam kurun waktu 2005-2009, Direktorat Pembinaan TK dan SD melakukan pembinaan terhadap klub olahraga sekolah dasar yang kegiatannya meliputi pembentukan 1.998 klub olahraga SD di 33 Provinsi, pemberian subsidi klub olahraga dan lomba klub olahraga.

Dalam kurun waktu 2005-2009, lomba gugus SD yang rutin dilaksanakan setiap tahun bertujuan untuk membina dan mengembangkan kinerja gugus sekolah dasar. Pada kegiatan ini setiap tahunnya telah dilahirkan 6 (enam) gugus SD terbaik tingkat nasional. Sementara itu Lomba perpustakaan SD yang

mulai dilaksanakan tahun 2007, bertujuan untuk meningkatkan mutu pengelolaan perpustakaan SD. Dalam kurun waktu 2007-2009 setiap tahunnya telah dilahirkan 6 (enam) perpustakaan SD terbaik tingkat nasional.

Dalam kurun waktu 2005-2009 Direktorat Pembinaan TK dan SD menyelenggarakan olimpiade dan kompetisi nasional, meliputi: Olimpiade Sains Nasional (OSN), Lomba/Pertandingan Olahraga Siswa SD.

Olimpiade Sains Nasional (OSN) tingkat SD bertujuan meningkatkan mutu pendidikan Matematika dan IPA di SD secara komprehensif melalui penumbuhkembangan budaya belajar, kreativitas dan motivasi meraih prestasi terbaik dengan kompetisi yang sehat serta menjunjung nilai-nilai sportivitas. Dalam kurun waktu 2005-2009, OSN rutin dilaksanakan setiap tahun dan jumlah medali yang diperebutkan adalah 10 emas, 10 perak dan 10 perunggu per tahun.

Lomba/pertandingan olahraga siswa SD yang rutin dilaksanakan setiap tahun bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan gerak siswa SD dalam bidang olahraga melalui persaingan yang sehat dan sportif serta meningkatkan motivasi, minat, bakat dan kecintaan siswa terhadap olahraga sejak usia dini. Lomba yang mempertandingkan 13 (tiga belas) cabang olahraga ini sejak tahun 2008 berubah nama menjadi Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN) SD.

Dalam kurun waktu 2005-2009 Direktorat Pembinaan TK dan SD menyelenggarakan olimpiade dan kompetisi berskala internasional, yaitu: *International Mathematics and Science Olympiad (IMSO) for Primary School*, dan *ASEAN Primary School Sport Olympiad (APSSO)*. Dalam kurun waktu itu pula, delegasi siswa SD sebagai wakil Indonesia telah dikirim ke berbagai olimpiade dan kompetisi internasional di negara lain, meliputi: (1) *Mathematics World Contest*; (2) *Elementary Mathematics International Contest*; (3) *World School Chess Championship*; dan (4) *Asian School Chess Festival*.

Perolehan medali emas, perak dan perunggu pada berbagai olimpiade dan kompetisi internasional tersebut menunjukkan peningkatan setiap tahunnya dan total medali yang diperoleh selama 5 (lima) tahun adalah 114 medali emas, 146 medali perak, dan 244 medali perunggu. Beberapa catatan membanggakan terkait kegiatan ini perlu dikemukakan sebagai berikut:

- Pada APSSO yang mulai digelar tahun 2007, siswa SD delegasi Indonesia tampil sebagai juara umum 3 (tiga) kali berturut-turut, yaitu tahun 2007, 2008 dan 2009.
- Pada IMSO tahun 2007, 2008 dan 2009 delegasi Indonesia tampil sebagai peraih medali terbanyak dan mendapatkan predikat sebagai juara umum.
- Pada WIZMIC yang digelar bulan November tahun 2009 di India, siswa-siswa SD telah mengharumkan nama Indonesia karena berhasil meraih medali terbanyak dan keluar sebagai juara umum.

Prestasi gemilang tersebut tidak bisa dilakukan secara instan seperti membalik tangan, itu merupakan hasil pembinaan yang dilakukan secara terencana, bertahap, kontinyu, sistematis, berkesinambungan dan melibatkan kerjasama serta koordinasi berbagai institusi. Disamping itu hasil ini juga merupakan buah dari keberhasilan program-program inovasi yang digulirkan Direktorat Pembinaan TK dan SD.

3. Peningkatan TataKelola, Akuntabilitas dan Citra Publik Pendidikan TK dan SD 2005-2009

Program peningkatan tatakelola, akuntabilitas, dan pencitraan publik dalam kurun waktu 2005-2009 meliputi: Debt Swap for Education, Pengembangan Sistem Informasi Manajemen (SIM), dan Sertifikasi ISO 9001.

Program Debt Swap merupakan program penghapusan hutang dengan imbal balik Pemerintah Republik Indonesia melaksanakan program yang disetujui oleh negara donor, dalam hal ini Pemerintah Jerman. Program yang diusulkan adalah perbaikan sarana dan prasarana pendidikan di Provinsi DIY dan Jawa Tengah yang rusak akibat gempa bumi yang terjadi tahun 2006. Melalui skema ini, Pemerintah Jerman akan mengurangi hutang Indonesia sejumlah Rp. 250 milyar apabila pemerintah Indonesia mampu melaksanakan program untuk menanggulangi kerusakan gedung sekolah pasca gempa bumi di provinsi DI Yogyakarta dan Jawa Tengah dengan rupiah murni sebesar Rp.125 milyar melalui APBN. Pemerintah Indonesia melalui Direktorat Pembinaan TK dan SD, Ditjen Mandikdasmen, Depdiknas dapat merealisasikan program ini pada tahun 2007 dengan menggunakan rupiah murni sebesar Rp.128.842.656.000, - (Seratus Dua Puluh Delapan Milyar Delapan Ratus Empat Puluh Dua Juta Enam ratus Lima Puluh Enam Ribu Rupiah). Atas penilaian auditor yang menyatakan bahwa program ini berhasil, **Pemerintah Indonesia** mendapat penghapusan hutang dari Pemerintah Jerman sebesar Rp. 250 Milyar.

Untuk menunjang operasional manajemen, Direktorat Pembinaan TK dan SD telah memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi namun belum memenuhi standar tatakeola yang baik. Oleh sebab itu sejak tahun 2003 dilakukan pengembangan Sistem Informasi Manajemen yang meliputi pengembangan jaringan dan pengembangan infrastruktur. Terkait pengembangan jaringan, pada tahun 2005, baru 20% unit kerja terhubung ke jaringan. Angka ini terus ditingkatkan sehingga pada akhir tahun 2009 sudah 80% terhubung ke jaringan dan 80% area telah dilingkup *wireless*. Demikian pula dengan pengembangan infrastruktur yang pada tahun 2005 baru mencapai 5 (lima) server, hingga akhir tahun 2009 telah meningkat menjadi 8 (delapan) server.

Penerapan Sistem Manajemen Mutu (SMM) ISO 9001 di lingkungan Direktorat Pembinaan TK dan SD yang dimulai pada awal tahun 2008, dimaksudkan untuk memberikan jaminan mutu pekerjaan manajerial dan administratif dalam melayani pelanggan/stake holder. Selain itu melalui penerapan SMM ISO 9001, Direktorat Pembinaan TK dan SD dapat melakukan "Peningkatan yang berkelanjutan", sehingga arah perubahan budaya menuju yang lebih baik di serta pencapaian sasaran program-program bisa lebih efisien dan efektif. Melalui proses yang cukup panjang, pada bulan November 2008 Direktorat Direktorat Pembinaan TK dan SD berhasil memperoleh Sertifikat ISO 9001: 2000. Dengan telah dikeluarkannya standar internasional yang baru, ISO 9001: 2008, Direktur Pembinaan TK dan SD mencanangkan Siklus PDCA yang kedua untuk menerapkan dan *up-grade* Sertifikat ke ISO 9001: 2008. *Up-Grade Certification* ISO 9001: 2008 tersebut berhasil diperoleh pada bulan November tahun 2009.

Keberhasilan Direktorat Pembinaan TK dan SD memperoleh Sertifikat ISO 9001, memberikan inspirasi lembaga ini untuk menerapkan standar manajemen mutu internasional tersebut kepada satuan pendidikan TK dan SD. Program tersebut dimulai tahun anggaran 2009, ditujukan kepada TK dan SD yang memenuhi kriteria, yaitu merupakan TK Pembina untuk TK dan merupakan SD penyelenggara Rintisan Sekolah Bertaraf internasional untuk SD. Dari hasil seleksi, terpilih 3 TK dan 18 SD sebagai pelaksana program. Hingga tulisan ini diturunkan, yakni pada akhir tahun 2009, 1 (satu) TK yaitu TK Negeri Pembina Kabupaten Subang dan 3 (tiga) SD, yaitu SD Percobaan Padang Sumbar, SD Negeri Melong Mandiri I Kota Cimahi Jawa Barat, dan SD Negeri Lawangan Daya II Kabupaten Pamekasan Jawa Timur telah memperoleh Sertifikat ISO 9001:2008. Sedangkan 2 TK dan 15 SD lainnya masih dalam proses perolehan sertifikat tersebut.

C. Pembangunan Pendidikan TK dan SD ke Depan

Upaya pembinaan Taman Kanak-Kanak, masih dihadapkan pada berbagai persoalan, antara lain masih banyaknya jumlah penduduk yang belum berpartisipasi dalam pendidikan Taman Kanak-Kanak dan masih tingginya disparitas pendidikan taman kanak-kanak antara perkotaan dan pedesaan. Oleh karena program prioritas pembangunan TK ke depan adalah meneruskan pembangunan TK Negeri Kecamatan sehingga mencapai target “1 (satu) TK Pembina setiap Kecamatan”, dan penyelenggaraan TK-SD Satu Atap di pedesaan hingga tercapai target “Sejuta TK Pedesaan”.

Demikian pula dengan pembinaan sekolah dasar, beragam persoalan masih perlu dipecahkan. Upaya-upaya menekan angka putus sekolah melalui program BOS, pemberian beasiswa bagi siswa miskin, penyediaan layanan pendidikan alternatif bagi siswa yang rentan dan telah putus sekolah, perlu terus dilanjutkan. Selain itu dengan tuntasnya rehabilitasi ruang kelas SD yang telah diintervensi melalui berbagai program terutama program DAK, maka fokus pembangunan pendidikan sekolah dasar dalam berbagai bentuk program seperti Bantuan Operasional Sekolah (BOS), Dana Alokasi Khusus (DAK), dan pembinaan pendidikan sekolah dasar melalui APBN, mulai tahun 2010 diarahkan untuk peningkatan mutu pendidikan sekolah dasar.

Bertitik tolak dari refleksi pelaksanaan program 2005-2009, kebijakan pembangunan pendidikan Taman Kanak-kanak dan Sekolah Dasar dalam 5 (lima) tahun mendatang, seyogyanya mengacu pada Visi Depdiknas 2014, yaitu: “Terselenggaranya Layanan Prima Pendidikan Nasional untuk Membentuk Insan Indonesia Cerdas Komprehensif”, dan Misi Depdiknas 2010—2014 yang dikemas dalam “Misi 5K”, yaitu **ketersediaan, keterjangkauan, kualitas, kesetaraan, dan kepastian** layanan pendidikan. Prinsip dasar yang perlu dianut adalah “Melanjutkan” program yang telah berjalan, mencapai apa yang masih belum tercapai, dan mempertahankan serta meningkatkan apa yang telah dicapai dengan baik.



Direktur Pembinaan TK dan SD, Mudjito AK (*pertama dari kanan*) dan Dirjen Mandikdasmen, Suyanto (*ketiga dari kanan*) sedang mendampingi Mendiknas periode 2009-2014, Mohammad Nuh dalam acara APSO di Jakarta